

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. sanitasi lingkungan dalam pengelolaan. 2014.
2. Celesta AG, Fitriyah N. Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *J Kesehat Lingkung*. 2019;11(2):83.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Sri Rahayu, Efektivitas Mikro Organisme Lokal (Mol) dalam Meningkatkan Kualitas Kompos, Produksi dan Efisiensi Pemupukan N,P,K Pada Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas L.*), *Jurnal Agrosains*, Vol.13, N0. 2, 2016. 2016.
4. kemenkes. kegiatan penyehatan di desa dalam pemanfaatan sampah dalam pembuatan kompos.
5. Syaifudin LN. Pemanfaatan Limbah Sayur-Sayuran untuk Pembuatan Kompos dengan Penambahan Air Kelapa (*Cocus nucifera*) dan Ampas Teh Sebagai Pengganti Pupuk Kimia Pada Pertumbuhan Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris L.*). 2013;
6. Hidup dinas lingkungan. jumlah volume sampah organik kota prabumulih. kota prabumulih;
7. SULAIMAN EFINDI.pdf.
8. badan statistik. pengelolaan tomat jadi Mol.
9. Rahayu S, Tamtomo F. Efektivitas Mikro Organisme Lokal (Mol) dalam Meningkatkan Kualitas Kompos, Produksi dan Efisiensi Pemupukan N, P, K pada Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*). *J Agrosains*. 2016;13(2):21–9.
10. Nurullita U, Budiyono. Lama waktu pengomposan sampah rumah tangga berdasarkan jenis mikro organisme lokal (mol) dan teknik pengomposan. *Semin Hasil-Hasil Penelit – LPPM UNIMUS 2012*. 2012;236–45.
11. Sofyan. perbandingan Mol menggunakan bahan organik. 2017.
12. Sucipto. Inka Dahlianah, Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Bahan Baku Pupuk Kompos dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman dan Tanah, *Jurnal Klorofil*, Vol. X, No.

- 1, 2015. 2012.
13. soeryako. Ainun Masfufah, Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati (Biofertilizer) pada Berbagai Dosis Pupuk dan Media Tanam yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Tomat, (Skripsi),2017 Universitas Airlan. 2011.
 14. firmansyah. pengertian kompos. 2010.
 15. Djaja. karakteristik bahan kompos. 2008.
 16. Artikel I. Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Proses Pembuatan Kompos. J Mipa. 2017;40(1):1–6.
 17. Sumanto. pengelolaan sampah jadi kompos organik rumah tangga. 2015.
 18. Djaja. bahan baku kompos. 2008.
 19. (Tamtomo, dkk. pengertiian sekam padi dalam media pengomposan. 2015.
 20. Maria Ervina K. PERMEN RI No 70/PERMENTAN/Sr140/2011 mengatur tentang tata cara dan dan ketentuan ketentuan dalam pembuatan pupuk kompos. 2012.
 21. Riyo Samekto. kegunaan em4 sebagai stater dalam pembuatan kompos organik. 2006.
 22. Noviozan. Rachmat Noer Saleh, Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa dan Ekstrak Tauge sebagai Pupuk Organik Cair untuk Meningkatkan Kandungan Protein dan Pertumbuhan Tanaman Sawi, (Skripsi), Surakarta, 2017,. 2007.
 23. Nurhidayat SP. Ainun Masfufah, Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati (Biofertilizer) pada Berbagai Dosis Pupuk dan Media Tanam yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Tomat, (Skripsi),2017 Universitas Airlan. 2006.
 24. Sondang P. Siagian. Undang –undang No.18 tahun 2008 Acuan pengelolaan sampah. 2009.
 25. Nisa khalimatu. Thoyib Nur, Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik RumahTangga dengan Penambahan Bioaktivator Em4(Effective Microorganisms), Jurnal Konversi, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016. 2016.

26. Salma S dan PJ. pengertian mikroorganisme lokal Mol. 2015.
27. Hadisuwito. pengertian mikroorgnisme lokal Mol. 2007.
28. Ferayanti. Cara membuat mol dari nasi basi sebagai stater dalam pembuatan kompos organik. 2015.
29. Zahra. Gunawan, R, Studi Pemanfaatan Sampah Organik Sayuran Sawi (*Brassica Juncea L.*) dan Limbah Rajungan (*Portunus Pelagicus*) untuk Pembuatan Kompos Organik Cair, Jurnal Pertanian dan Lingkungan, Vol.8 No. 1, 2015. 2014.
30. Nissa, Khalimatu dkk. cara membuat Mol buah tomat. 2016.
31. Wijaya. 3. Mokodompis, Doni, Budiman Budiman, and Eka Prasetya Hati Baculu. "EFEKTIVITAS MIKROORGANISME LOKAL MOL LIMBAH SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEBAGAI AKTIFATOR PEMBUTAN KOMPOS." Jurnal kolaboratif sains vol 1.1 (2018). 2017.
32. Dini R. 6. Novia Marliani, Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup, Jurnal Formatif, Vol.4, No. 2, 2014,. 2015.
33. winarti. 12. Julfan, Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca Linn*) dalam Pembuatan Dodol, Jurnal Jom Faperta, Vol. 3, No. 2, 2016. 2013.
34. Netiana. PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KULIT BUAH NANAS (*Ananas comosus L meer*) TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor L.*) DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA. Skripsi [Internet]. 2019; Available from: <http://jtsl.ub.ac.id>
35. Notoatmodjo. metode penulisan kuantitatif dan kualitatif dalam penulisan skripsi. 2018.
36. Sugiono. 19. Thoyib Nur, Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik RumahTangga dengan Penambahan Bioaktivator Em4(Effective Microorganisms), Jurnal Konversi, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016. 2008.

37. Palupi NP. KARAKTER KIMIA KOMPOS DENGAN DEKOMPOSER MIKROORGANISME LOKAL ASAL LIMBAH SAYURAN (The Chemist Character Of Compost With Decomposer Of Local Microorganism from Vegetables Waste). *Ziraa' Ah*. 2015;40(1):54–60.
38. Raksun A, Japa L, Mertha IG. Aplikasi Pupuk Organik dan NPK untuk Meningkatkan Pertumbuhan Vegetatif dan Produksi Buah Terong Hijau. *J Penelit Pendidik IPA*. 2019;5(2):159.
39. 22237-ID-cost-effectiveness-analysis-dalam-penentuan-kebijakan-kesehatan-sekedar-konsep-a.pdf.
40. Raksun A, Merta IW, Mertha IG, Ilhamdi ML. Jurnal Biologi Tropis Response of Sweet Corn (*Zea mays* L . *Saccharata*) Growth on the Treatment of Organic and NPK Fertilizer. 2021;(2016).
41. Zahrah S. System of Rice Intensification. *Encycl Food Agric Ethics*. 2019;(2):2318–2318.
42. Sataral M, Tingakene E, Mambuhu N. Kombinasi Pupuk NPK dengan Kompos Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.). *Celeb Agric*. 2021;1(2):8–17.